

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN RESIKO DEPRESI PADA REMAJA DI SMK 10 NOVEMBER CIBITUNG

Sri Intan Lestari
201805038

ABSTRAK

Pendahuluan: pengguna internet di Indonesia sangat populer digunakan, terutama di kalangan remaja. Pada tahun 2018, berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) memiliki jumlah pengguna internet sebanyak 171,1 juta. Menurut beberapa penelitian intensitas penggunaan media sosial dapat memiliki dampak secara mental yaitu depresi. **Tujuan Penelitian:** untuk menganalisis hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan resiko depresi pada remaja di SMK 10 November Cibitung. **Metode Penelitian:** menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik random sampling sebanyak 91 siswa/I dilakukan di SMK 10 November Cibitung dengan waktu penelitian dari Maret-Juni 2022 dan dilakukan uji *Fisher's Exact*. Adapun Kriteria inklusi: Siswa/I kelas X dan XI di SMK 10 November Cibitung, Memiliki handphone dan dapat mengakses internet yang stabil, Pengguna aktif media sosial berupa *whatsapp, instagram, youtube, line, twitter dan lainnya*, Mampu membaca. Kriteria eksklusi: Tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian dan mengalami keterbatasan kognitif. **Hasil:** mayoritas responden yang intensitas penggunaan media sosial yaitu sebesar 79 responden (86,8%) dan yang resiko depresi yaitu sebesar 74 responden (81,3%). Berdasarkan hasil bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan resiko depresi ($p\text{-value} = 0,452$) pada remaja di SMK 10 November Cibitung. **Saran:** bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel berbeda, yang dapat mempengaruhi faktor lainnya terjadi depresi pada remaja baik berupa wawancara secara mendalam ataupun observasi secara langsung kepada remaja.

Kata Kunci: Remaja, Depresi, Intensitas penggunaan media sosial

ABSTRACT

Introduction: Internet users in Indonesia are very popular, especially among teenagers. In 2018, based on the survey results, the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) had a total of 171.1 million internet users. According to several studies, the intensity of social media use can have a mental impact, namely depression. **Research objective:** to analyze the relationship between the intensity of social media use and the risk of depression in adolescents at SMK 10 November Cibitung. **Research method:** using a cross sectional design with a random sampling technique of 91 students / I carried out at SMK 10 November Cibitung with a research time from March-June 2022 and the Fisher's Exact test was carried out. The inclusion criteria: Students/I grades X and XI at SMK 10 November Cibitung, Have a mobile phone and can access a stable internet, Active users of social media in the form of *whatsapp, instagram, youtube, line, twitter and others*, Able to read. Exclusion criteria: Not willing to be a respondent in the study and experiencing cognitive limitations. **Results:** the majority of respondents who use social media intensity are 79 respondents (86.8%) and those who are at risk of depression are 74 respondents (81.3%). Based on bivariate results, it shows that there is an insignificant relationship between the intensity of social media use and the risk of depression ($p\text{-value} = 0.452$) in adolescents at SMK 10 November Cibitung. **Suggestion:** future researchers are expected to be able to conduct research with different variables, which can affect other factors in depression in adolescents, either in the form of in-depth interviews or direct observation of adolescents.

Keywords: Adolescents, Depression, Intensity of use of social media